

MUTAADDIB: *Islamic Education Journal*

E-ISSN: 2987-3525

Volume 3 Issue 1 ,April 2025, 1-25

DOI :10.51311/mutaaddib.v3i1.860

PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 7 KOTA JAMBI

Mawaddah

Institut Agama Islam Yasni Bungo

mawaddah@iaiyasnibungo.ac.id

Abstract

Realizing quality education requires strategic plans. SMPN 7 of Jambi City is a school that implements strategy in improving the quality of its graduates. The focus of this research is how the process of implementation the principal's strategy management in improving the quality of its graduates. This research is a descriptive qualitative research using non-participant observation data collection techniques, unstructured interviews, and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The validity of the data used are source triangulation, triangulation of techniques and time. The results of this research are (1) Environmental observation (SWOT Analysis) includes observations of the school environment regarding strengths, weaknesses, threats, and opportunities. (2) The Strategy of planning at SMPN 7 of Jambi City (a) conduct the school's internal and external environment analysis, (b) coordinating with the vice-principal to formulate school programs / activities, (c) determining strategy through developing school programs / activities. at SMPN 7 The city of Jambi the planning a strategy followed by formulating a quality policy. (3) strategy organizing is there is a clear division of teacher and staff duties. (4) Implementation of strategy are (a) developing a superior school program that starts from the PPDB stage, (b) teacher development, (c) Implementation of K-13 (5) Evaluation of strategy

carried out are (a) supervision, (b) routine implementation of the learning process, (c) through activity reports and school evaluation meetings. Internal Impediment factors are found some student's psychology sometimes down so that the target in the learning process is hampered, minimally founding, the character of students is different. the external Impediment is the rapid development of technology. The results obtained from the strategy undertaken by school principals in improving the quality of graduates in SMP Negeri 7 Kota Jambi are firstly almost 80% of SMPN 7 Kota Jambi were accepted in favorite schools, secondly many achievement are achieved by student of SMPN 7 Kota Jambi in the academic and non-academic at the district, province and national levels.

Keywords : *Principal's Strategy, Graduates Quality*

Abstrak

Dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu memerlukan rencana-rencana strategi. SMPN 7 Kota Jambi merupakan sekolah yang menerapkan strategi dalam meningkatkan mutu lulusannya. Fokus Penelitian ini adalah bagaimana proses penerapan manajemen strategik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusannya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi nonpartisipan, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik dan waktu. Hasil penelitian ini adalah (1) Pengamatan lingkungan (Analisis SWOT) meliputi pengamatan lingkungan sekolah mengenai kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang. (2) Perencanaan strategi pada SMPN 7 Kota Jambi (a) melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal sekolah, (b) berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah

untuk merumuskan program/kegiatan sekolah, (c) menentukan strategi melalui pengembangan program/kegiatan sekolah, pada SMPN 7 Kota Jambi perencanaan strategi diikuti dengan merumuskan kebijakan mutu. (3) Pengorganisasian strategi yaitu adanya pembagian tugas guru dan staf yang jelas. (4) Implementasi strategi yaitu (a) mengembangkan program unggulan sekolah yang dimulai dari tahap PPDB, (b) pengembangan guru. (c) Pelaksanaan K-13 (5) Evaluasi strategi yang dilakukan adalah (a) supervisi, (b) pelaksanaan rutin pada proses pembelajaran, (c) melalui laporan kegiatan dan rapat evaluasi sekolah.

Kata Kunci : *Manajemen Strategi Kepala Sekolah, Mutu Lulusan*

1. PENDAHULUAN

Masalah pokok pendidikan yang selalu menjadi perhatian dari tahun ketahun adalah mutu pendidikan ,relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan efisiensi. Manajemen Mutu menjadi sebuah perbincangan yang sangat hangat dikalangan manapun baik pemerintah maupun masyarakat, karena mutu menjadi tolak ukur yang berkaitan dengan kualitas kepuasan pelanggan dan pemakai jasa pendidikan yaitu orang tua, instansi swasta maupun instansi

pemerintah yang menggunakan jasa dari didikan sebuah lembaga pendidikan.¹

Rendahnya kemampuan bersaing lulusan pendidikan sekolah banyak disebabkan oleh kualitas hasil lulusan yang belum sesuai dengan target lulusan, sehingga para lulusan masih sulit untuk bekerja karena persyaratan untuk diterima sebagai pegawai di suatu lembaga atau dunia usaha dan kian hari kian bertambah, yang antara lain harus menguasai bahasa asing, komputer, dan kewirausahaan. Lulusan sekolah yang mau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi tiap tahun bertambah banyak, namun kemampuan bersaing dalam ujian pada umumnya masih rendah sehingga persentase mereka yang diterimanya dan bisa melanjutkan pendidikannya hanya sedikit.² Mutu pendidikan atau mutu sekolah tertuju pada mutu lulusan. Mutu akademik lulusan merupakan kualitas pencapaian hasil yang tinggi dalam tes kemampuan akademik berupa nilai

¹ Sallis Edward, *Total Quality Management In Education* (Jogjakarta : IRCisoD, 2012) hal.135

² E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal.75

ulangan umum, ujian tengah semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan Ujian Nasional.³

Pemerintah setiap daerah juga gencar untuk memberikan amanah kepada seluruh lembaga pendidikan untuk bisa menghasilkan lulusan yang unggul dan berkualitas. Keunggulan lulusan yang diinginkan mencakup seluruh lembaga pendidikan, mulai SD, SLTP, sampai SLTA. Sebab dengan memiliki lulusan yang berkualitas, akan mampu membuat peserta didik mampu bersaing untuk memasuki sekolah unggul yang ada di wilayahnya maupun di luar wilayahnya. Keseriusan setiap sekolah untuk menyiapkan dan menghasilkan lulusan yang berkualitas tentunya untuk menekan angka ketidaklulusan yang terjadi di masing-masing sekolah.⁴

Mutu pendidikan menurut Permendiknas Nomor 63 Tahun 2009 adalah tingkat kecerdasan kehidupan berbangsa yang dapat diraih dari penerapan sistem pendidikan Nasional. Adapun standar Nasional pendidikan berkaitan dengan sekolah yang bermutu yaitu : standar kompetensi kelulusan, standar isi, standar

³ Muhaimin, dkk, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah Dan Madrasah*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008). hal. 370

⁴ Engla Asmi et. al, *Pelayanan Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidik*. Jurnal Kebijakan Public, Volume 4, Nomor 1, Maret 2013, hal. 51.

proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan.⁵

Berdasarkan *grand theory* Menurut Thomas L. Wheelen dan J. David Hunger (sebagaimana dikutip oleh Rachmat) konsep proses Penerapan management strategik meliputi empat elemen dasar yaitu : pengamatan lingkungan (*encironmental scanning*) dengan menggunakan analisis SWOT, perumusan strategi (*strategy formulation*), implementasi strategi (*strategy implementation*), dan evaluasi strategi (*strategy evaluation*).⁶

Berdasarkan *grand theory* yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti menemukan beberapa hal yang berbeda dengan *grand theory* tersebut atau pada umumnya, yang terdapat pada *grand tour* penjelajahan dilapangan. Adapun perbedaannya pertama : dalam menerapkan proses manajemen strategik terdapat penambahan satu (1) tahapan lagi yaitu adanya pengorganisasian strategi. Kedua adanya penggunaan strategi lain yaitu berupa strategi program unggulan dalam meningkatkan mutu lulusannya diantaranya ialah : Penerapan Kurikulum 2013/K-13, *Charachter Building* (Membangun Karakter), Kelas Olimpiade, Program

⁵Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. (Bandung : PTRemaja Rosdakarya Offest, 2015), hal.145-147

⁶ Rachmat, *Manajemen Strategik* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014), hal. 30-33

adhiyaya, pendidikan karakter, Program bidang keagamaan yaitu program tahfidz Qur'an. Semua program unggulan pengembangan ini yang nantinya akan berdampak terhadap output atau mutu lulusan SMP Negeri 7 Kota Jambi.⁷

Dapat dilihat juga dari segi kepemimpinan kepala sekolah yang sekarang selalu mengalami peningkatan kualitas sekolah terkhusus terhadap mutu lulusannya, hal ini dapat diamati, pertama lulusan SMPN 7 Kota Jambi 2 tahun berturut - turut meraih nilai Ujian Nasional (UN) tertinggi peringkat 1 untuk kategori sekolah Negeri dan meraih ke 4 untuk kategori sekolah gabungan Swasta dan Negeri di Kota Jambi. Kedua Grafik perolehan nilai Ujian Nasional dan Nilai Ujian Sekolah tahun 2017-2019 mengalami peningkatan semula dari 25% menjadi 40%. Ketiga hampir 80% alumni SMPN 7 Kota Jambi yang diterima di sekolah-sekolah favorit di dalam maupun diluar daerah provinsi Jambi.

Kondisi objektif bahwa efektivitas kemampuan kepala sekolah dalam penerapan manajemen di SMP Negeri 7 Kota Jambi menunjukkan sudah optimal dilihat dari proses manajemen strategis yang berefek kepada prestasi yang dimiliki oleh sekolah

⁷ Observasi dan Wawancara Ibu Zaidawati, M.Pd selaku Kepala SMPN 7 Kota Jambi, Tanggal 28-Juli2019, Jam 11.00 WIB

terutama prestasi peserta didiknya. Jika dicermati dari fenomena beberapa prestasi peserta didik melalui program unggulan dan program pengembangan diri di SMP Negeri 7 Kota Jambi yang membuat para peserta didik memiliki kompetensi kemampuan sehingga menghasilkan lulusan yang bermutu untuk mampu berdaya saing tingkat Kecamatan, Kabupaten, Provinsi dan Nasional, maka dapat dipahami manajemen strategi peningkatan kompetensi lulusan di SMP Negeri 7 Kota Jambi sudah berjalan dengan baik.

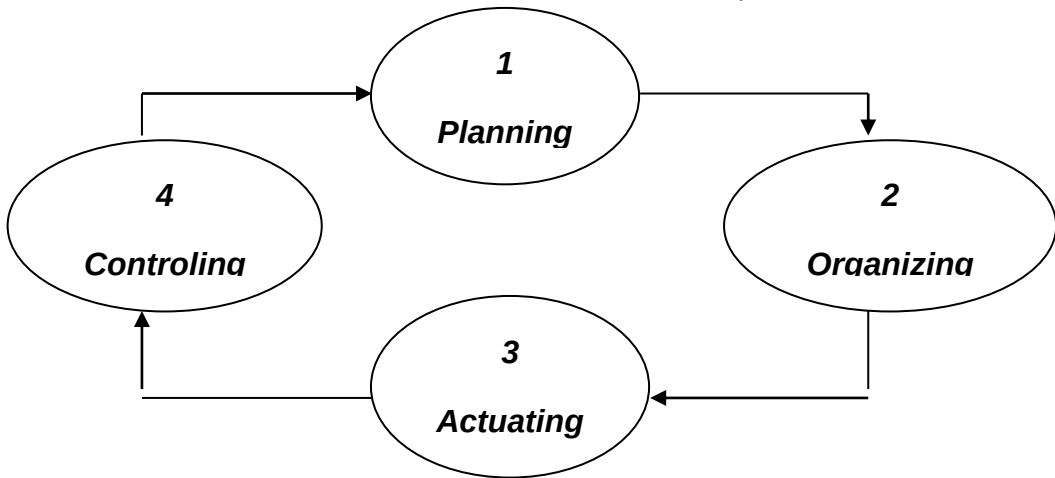
Melihat kondisi yang demikian, maka menjadi motivasi utama peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **Proses Penerapan Manajemen Strategik Kepala Sekolah dan Sasaran Mutu.**

2. TINJAUAN TEORITIS

A. Pengertian Manajemen Strategi

Manajemen adalah suatu proses penataan dengan melibatkan sumber-sumber potensial, baik yang bersifat manusia maupun non- manusia dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.(Ali Imron,2013)

Gambar 1. : Siklus Proses Manajemen



1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah pemikiran yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu, pimpinan mengevaluasi berbagai rencana alternatif sebelum mengambil tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang dipilih cocok dan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan perusahaan. (Fari Ulfah, 2015)

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian merupakan proses lanjutan dari perencanaan sebuah sistem manajemen. Pengorganisasian dapat disebut sebagai “ urat nadi” bagi seluruh organisasi/lembaga,oleh karenanya pengorgnisasian sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya suatu lembaga.

Menurut Ranupandojo (Sebagaimana dikutip oleh Rusdiana) Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mencapai tujuan yang dilakukan oleh sekelompok orang, dilakukan dengan membagi tugas, tanggung jawab, dan wewenang di antara mereka, ditentukan siapa yang menjadikan pemimpin, serta saling berinteraktif secara aktif. Sedangkan di dunia pendidikan, pengorganisasian adalah suatu pengaturan seluruh sumber daya pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

3. Pergerakan/Pelaksanaan (*actuating*)

Pergerakan merupakan salah satu proses manajemen yang paling dominan. Dalam proses manajemen pergerakan juga berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. Manajemen ini tidak dapat dilepaskan dari fungsi manajer sebagai pemimpin yang harus mampu member arahan, komando, dan pemberi serta pengambilan keputusan

organisasi/lembaga. Oleh karena itu, kemampuan memimpin adalah member motivasi, berkomunikasi, menciptakan iklim dan budaya organisasi yang kondusif menjadi kunci pergerakan/pelaksanaan.

4. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan adalah proses pengamatan dan pengukuran suatu kegiatan operasional, hasil yang dicapai dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan berfungsi untuk mengukur tingkat efektivitas kerja personal dan tingkat efesiensi penggunaan metode serta alat tertentu dalam usaha mencapai tujuan. Artinya pengawasan sebagai alat pengukuran terhadap efektivitas, efesiensi, dan produktivitas suatu lembaga pendidikan. Pengawasan merupakan pengukuran dan koreksi pencapaian tujuan untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan sesuai dengan rencana.

Konsep-konsep dasar tentang manajemen strategis dikemukakan wheelen and hunger (yang dikutip oleh E. Mulyasa) sebagai berikut :

- a. Manajemen strategis merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen strategis meliputi pengamatan

lingkungan, perumusan strategis, implementasi strategis, serta evaluasi dan pengendalian.

- b. Manajemen strategis menekankan pada pengamatan dan evaluasi kesempatan (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) lingkungan diandang dari sudut kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*). Variabel-variabel internal dan eksternal yang paling penting untuk perusahaan di masa yang akan datang disebut faktor strategis dan diidentifikasi melalui analisis SWOT.

Komponen-komponen dan struktur manajemen strategis mencakup pengamatan lingkungan, perumusan strategis, implementasi strategis, serta evaluasi dan pengendalian. Hal tersebut digambarkan sebagai berikut : (E.Mulyasa,2011)

B. Pengertian Kepala Sekolah

Menurut Anwar, Us (sebagaimana dikutip oleh Kompri) kepemimpinan merupakan sebuah kemampuan yang perlu dimiliki oleh seseorang pemimpin dalam menggerakkan seluruh sumber daya organisasi terutama sumber daya manusianya untuk melakukan apa yang diharapkan. (Kompri,2015)

Dari uraian di atas maka penulis dapat memahami bahwasannya kepala sekolah merupakan seseorang diberi

amanah untuk menduduki suatu jabatan di dalam lembaga pendidikan guna untuk menjadi pedoman dan arahan bawahan dalam melaksanakan tugas dalam proses belajar mengajar serta memajukan suatu lembaga pendidikan. Bawahanpun harus senantiasa mengikuti peraturan yang telah disepakati di dalam sebuah lembaga pendidikan guna untuk memajukan suatu lembaga pendidikan.

C. Pengertian Mutu Lulusan

Mutu memiliki pengertian yang bervariasi Sallis menjelaskan mutu sebagai konsep yang bisa absolute maupun relatif. mutu yang dipahami sebagai sesuatu yang absolute mengarah pada mahal, mewah, cantik, baik dan benar, yang lebih tepat disebut '*High quality*' atau '*Top quality*'. jika dikaitkan dengan konteks pendidikan hanya sedikit instansi pendidikan yang dapat memberikan pengalaman pembelajaran dengan mutu tinggi. sedangkan sebagai konsep relatif mutu dipandang sebagai sesuatu yang berasal dari produk atau layanan yang memenuhi spesifikasi atau standar yang ada.

Sallis (2008) juga membagi defenisi relative menjadi dua aspek yakni 1) menyesuaikan dengan spesifikasi, dan 2) memenuhi kebutuhan pelanggan. Dia menyebutkan yang menjadi standar produk dan jasa adalah kesesuaian dengan spesifikasi,

kesesuaian dengan tujuan dan manfaat tanpa cacat (*Zero defect*) dan selalu baik sejak awal. Standar pelanggan meliputi kepuasan pelanggan, memenuhi kebutuhan pelanggan dan menyenangkan pelanggan.

Profil mutu lulusan disekolah/madrasah merupakan komponen utama yang menunjang mutu lembaga pendidikan. Jadi, prinsip utama agar guru mampu bekerja dengan baik mewujudkan mutu lulusan di masing masing mata pelajaran dengan menerapkan standart dengan cara adanya target yang jelas dan terukur.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 7 Kota Jambi Jln. Jend.A.Thalib,Telanai Pura, Kota Jambi. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Informan penelitian yaitu kepala sekolah, tenaga pendidik,karyawan, siswa. Wawancara dilaksanakan berdasarkan fokus penelitian meliputi penerapan manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMPN 7 Kota Jambi. Observasi dilakukan dengan mengamati penerapan

manajemen strategi kepala sekolah. Sedangkan proses studi dokumentasi mengumpulkan data yang berkaitan dengan manajemen strategi kepala sekolah meliputi pengamatan lingkungan, *strategy formulation, Strategy organizing, Strategy Implementation, Strategy evaluation.*

Teknik analisis data menggunakan metode Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan. Tahap reduksi data dilakukan dengan memilih data sesuai dengan fokus penelitian kemudian dicari polanya dan membuang data yang tidak perlu.⁸ Langkah penyajian data dilakukan dengan menguraikan hasil data mengenai penerapan manajemen strategic kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMPN 7 Kota Jambi. Langkah penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyimpulkan hasil analisis data hasil penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi peningkatan pelaksanaan manajemen strategi kepala sekolah dan peningkatan mutu lulusan di SMPN 7 Kota Jambi.

Pengujian keabsahan data menggunakan teknik uji kredibilitas, melalui peningkatan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan ; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2008), cet. 6.338

referensi, dan uji dependability. Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan wawancara dari sumber data yang dicek kembali dengan teknik observasi atau dokumentasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Penerapan Manajemen Strategik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMP Negeri 7 Kota Jambi

Berdasarkan dari hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti dapat dilapangan, ditemukan bahwa proses penerapan manajemen strategik tersebut dilakukan melalui tahapan- tahapan sebagai berikut :

a. Pengamatan Lingkungan Menggunakan Analisi SWOT (*Strengths*), (*Weakness*), (*Opportunity*), (*Treats*)

Pengamatan lingkungan menggunakan analisis SWOT merupakan tahapan awal dalam proses penerapan manajemen strategik dalam peningkatan mutu lulusan, karena alisis SWOT merupakan analisis yang membaca kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sebelum proses penerapan formulasi atau perencanaan strategi didalam sebuah lembaga pendidikan terkhusus bagi lulusannya.

Sesuai dengan pengamatan peneliti kepala sekolah SMPN 7 Kota Jambi sudah menerapkan Analisis SWOT meliputi faktor

internal kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weakness*) serta faktor eksternal yaitu peluang (*Opportunity*), dan ancaman (*Treats*) sebagai berikut : (Observasi, Tanggal 24 Februari 2020)

1) Analisis Lingkungan Internal

2) Analisis Lingkungan Eksternal

Tabel 1. Hasil Identifikasi dan Analisis Lingkungan Kepala SMP Negeri 7 Kota Jambi dalam Peningkatan Mutu Lulusan

Kekuatan	Kelemahan
a. Sumber daya manusia (guru, staf, dan siswa) yang dapat mendukung peningkatan kinerja sekolah.	a. Dalam berbagai kegiatan, kendala yang sering dihadapi adalah masalah anggaran.
b. Memiliki fasilitas pendidikan yang dapat mendukung terwujudnya visi, misi, serta tujuan sekolah.	b. Dengan adanya sistem/pola zonasi dua (2) tahun belakangan ini input siswa relative menurun dan daya dukung orang tua terhadap program-program sekolahpun menurun.
c. Memiliki letak atau lokasi sekolah yang strategis	c. Dalam proses pembelajaran ada beberapa kendala seperti arus listrik kadang-kadang mati ketika proses pembelajaran sehingga sedikit menghambat proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran
d. Memiliki Inputan Siswa yang berkualitas	pembelajaran siswa, sehingga proses pembelajaran menyenangkan.

e. Serta Memiliki tenaga pendidik yang berkualitas f. Lingkungan yang asri dapat mendukung proses	
Peluang	Ancama
a. Mendapat dukungan penuh dari pemerintah dan masyarakat dalam berbagai program dan kegiatan sekolah. b. Adanya hubungan kerja sama yang baik terhadap <i>stakeholder</i> dan sekolah-sekolah lainnya.	a. Tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat. b. Tuntutan kualifikasi pendidikan untuk tenaga pendidik/guru yang semakin tinggi.

b. *Strategy Formulation* (Perencanaan/formulasi strategi) dalam Peningkatan Mutu Lulusan di SMP Negeri 7 Kota Jambi.

Tahapan proses penerapan manajemen strategik ke dua yaitu berupa perencanaan strategis, yang mana perencanaan strategis ini dibuat oleh kepala sekolah guna melihat apa saja yang akan dilakukan kedepannya, merumuskan segala hal untuk mencapai hasil yang diinginkan. Setelah melakukan analisis SWOT kepala SMPN 7 Kota Jambi selanjutnya menerapkan atau melakukan formulasi strategi yaitu berupa merumuskan visi dan misi sekolah yang berorientasi kepada mutu lembaga terkhusus mutu lulusannya. Menurut *Louis A. Allen* (Sebagaimana dikutip oleh Malayu Hasibuan) Perencanaan adalah menentukan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. (Malayu Hasibuan, 2010)

Berdasarkan hasil temuan di atas, dapat dirumuskan bahwa kepala SMPN 7 Kota Jambi dalam merumuskan strategi perencanaan dalam rangka meningkatkan mutu lulusan adalah diawali dengan analisis SWOT, mempelajari kepemimpinan terdahulu, kemudian langkah selanjutnya adalah dengan merumuskan program/kegiatan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan mutu lulusan atau mengembangkan visi dan misi dan membuat program kerja tahunan. Komitmen dalam

meningkatkan mutu lulusan dan mutu pelayanan SMPN 7 Kota Jambi dirumuskan melalui pernyataan tertulis yang tertuang dalam Kebijakan Mutu serta visi dan misi sekolah sebagai arahan dalam memberikan pelayanan pendidikan dan meningkatkan lulusan yang berkualitas.

c. *Strategy organizing* (Pengorganisasian strategi) dalam Peningkatan Mutu Lulusan di SMP Negeri 7 Kota Jambi.

Pengorganisasian (*organizing*) menurut Terry sebagaimana ditulis oleh Ulbert Silalahi. adalah pembagian pekerjaan yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan, penentuan hubungan-hubungan pekerjaan diantara mereka dan pemberian lingkungan pekerjaan yang sepatutnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwasanya kepala sekolah telah melakukan pembagian tugas kepada bawahannya sesuai dengan kemampuan dan keahlian dibidangnya masing-masing, seperti guru mengajar sesuai dengan keahlian dan bidang pendidikannya, serta staf bekerja sesuai dengan jabatan yang diperolehnya (Observasi, Tanggal 24 Februari 2020).

Berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan terdapat adanya struktur organisasi sekolah SMPN 7 Kota Jambi dan

pembagian tugas sesuai dengan jabatan masing-masing individual baik itu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru serta staf lainnya yang tersusun dengan maksimal, sehingga tupoksinya jelas dan bisa menjadi alat atau arah bagi semua elemen lembaga dalam bekerja. Dengan begitu proses pelaksanaan manajemen strategi bidang pengorganisasian dapat berjalan sesuai keinginan dalam pencapaian mutu siswa/mutu lulusannya, siswa dapat berproses dengan baik disekolah baik dalam proses pembelajaran maupun pengembangan minat dan bakat yang dimiliki siswa (Observasi, Tanggal 24 Februari 2020)

d. *Strategy Implementation* (Implementasi/Pelaksanaan Strategi) dalam Melaksanakan Program Peningkatan Mutu Lulusan di SMPN 7 Kota Jambi

Implementasi strategi adalah adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Implementasi strategi merupakan wujud nyata dari strategi yang dirumuskan. Hal tersebut diwujudkan melalui tindakan pengembangan dan pelaksanaan program sekolah.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala sekolah SMPN7 Kota Jambi dalam pelaksanaan peningkatan mutu lulusan

melalui manajemen strategik, terdapat beberapa point dapat dipahami oleh peneliti bahwa implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Negeri 7 Kota Jambi. adalah dengan melaksanakan program-program atau kegiatan sekolah yang dapat mendukung terwujudnya lulusan yang berkualitas. Seluruh bagian organisasi/sekolah menjadi faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu lulusan. Sehingga dalam hal ini, kepala SMP Negeri 7 Kota Jambi mengembangkan sumberdaya-sumberdaya pendidikan, baik itu berupa fisik maupun non fisik.

d. Strategy evalution (Evaluasi Strategi) Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMPN 7 Kota Jambi

Adapun Evaluasi strategi yang dilakukan oleh Kepala SMPN 7 Kota Jambi dalam pelaksanaan peningkatan mutu lulusannya yaitu :

1. Melakukan Pengawasan Langsung Terhadap Jalannya Program/Kegiatan.

Kepala SMP Negeri 7 Kota Jambi menerapkan supervisi atau pengawasan pada setiap program/kegiatan sekolah. Supervisi yang dilakukan oleh kepala SMPN 7 Kota Jambi melalui

pengamatan langsung terhadap proses berlangsungnya kegiatan. Berikut supervisi yang dilakukan kepala SMP Negeri 7 Kota Jambi :

- a) Supervisi Akademik/Klinis
- b) Supervisi Tata Usaha
- c) Supervisi Kesiswaan
- d) Supervisi Ekstrakurikuler
- e) Supervisi Laboratorium
- f) Supervisi Perpustakaan
- g) Supervisi Sarana Prasarana

Sama halnya dengan supervisi perpustakaan, supervisi sarana dan prasarana dilakukan untuk memaksimalkan penggunaan sarana prasarana sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Supervisi ini dilakukan terhadap ketersediaan dan kelayakan sarana prasarana sekolah dengan dibantu wakil kepala bidang sarana dan prasarana.

2. Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Dalam rangka evaluasi strategi yang dilakukan, kepala sekolah mewajibkan penyerahan laporan setiap kegiatan atau program yang telah dilaksanakan.

3. Pelaksanaan Evaluasi Rutin Pada Proses Pembelajaran

Berdasarkan temuan dapat dirumuskan oleh peneliti bahwa evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Negeri 7 Kota Jambi adalah dengan melakukan supervisi program/kegiatan sekolah, adanya laporan kegiatan dari masing-masing koordinator kegiatan, dan melakukan evaluasi rutin pada setiap proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fatah Yasin, *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hal. VIII
- Didin Kurniadin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan : Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012
- E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Engla Asmi *et. al*, *Pelayanan Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidik*. Jurnal Kebijakan Public, Volume 4, Nomor 1, Maret 2013
- Lachlan E.D. Crawford dan Paul Shutler. *Total quality management in education: problems and issues for the classroom teacher*. Emerald Insight. International Journal of Educational Management, 2006

Muhaimin,dkk,*Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah Dan Madrasah*, Jakarta:Rajagrafindo Persada, 2008.

Mulyasana,*Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing.*, Bandung : PTRemaja Rosdakarya Offest, 2015.

Rachmat, *Manajemen Strategik* ,Bandung : CV Pustaka Setia, 2014

Ramadhan, P & Yahya, R. *Strategi peningkatan mutu lulusan pendidikan ekonomi dalam rangka pengembangan inovasi pembelajaran berbasis budaya berpikir ilmiah pada era MEA*, Jurnal Pendidikan 2017

Rosul Asnawi, *Strategi Meningkatkan Lulusan Bermutu Diperguruan Tinggi*, Jurnal Sosial Humaniora. Vol. 9 No 2, Desember 2005.

Sallis Edward,*Total Quality Management In Education*, Jogjakarta : IRCisoD,2012

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2008), cet. 6.338